

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun subyek penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen 2013 yang sedang mengerjakan Skripsi.

#### B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, baik melalui wawancara langsung kepada responden maupun dalam bentuk kuesioner.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sample karena faktor kemudahan. Berdasarkan perhitungan menurut slovin (1992) jumlah sample yang akan diteliti sebanyak 75 responden dengan derajat erorr 10%, Tatang M. Amirin (2011) dari jumlah populasi sebanyak 294 orang. Jumlah tersebut penulis bulatkan menjadi 80 responden. Adapun rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{294}{1 + 294 (0,10)^2}$$

$$= 74,61$$

$$= 75 \text{ orang}$$

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = erorr

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah kepada responden dengan tujuan memperoleh data-data yang mendukung penelitian.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.**

Setiap tahapan stres memperlihatkan sejumlah gejala-gejala yang dirasakan oleh orang yang mengalami stress. Dengan memahami tahapan ini, kita bisa mengetahui tingkatan stress yang dialami seseorang.

Tahapan tingkat stres dalam penelitian ini menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. DASS merupakan skala subjektif dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi cemas dan stres. DAS 42 adalah suatu alat ukur yang digunakan oleh Lovibon (1995) untuk menilai serta mengetahui tingkat depresi, kecemasan dan stres. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang sudah diterima secara internasional.

DASS 42 bertujuan untuk mengenal status emosional individu yang biasanya digambarkan sebagai stres.

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu kuesioner DASS 42 yang telah dimodifikasi oleh Chomaria 2009, Sriati 2008, Yulianti 2004 dan kemudian dikategorikan menjadi tingkatan stres yaitu :

- a. Stres ringan dengan skor  $< 56\%$  dari skor total
- b. Stres sedang dengan skor  $56\% - 75\%$  dari skor total
- c. Stres berat dengan skor  $> 75\%$  dari skor total (Isnaini.DN. 2010)

#### **F. Uji Kualitas Instrumen Dan Data**

Setelah kuisisioner disusun, maka selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji indikator-indikator pertanyaan pada kuisisioner.

##### a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen DASS 42, skala stres ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan instrumen baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) dengan nilai koefisien alfa depresi 0,947, ansietas 0,897, dan stress 0,933 (Crawford & Henry, 2005).

##### b. Uji Reliabilitas

Cronbach alpha *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) ditemukan memiliki nilai alfa 0,93 (Crawford & Henry, 2005) sehingga instrumen penelitian ini reliabel.

### **G. Uji Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu data yang dikumpulkan diubah menjadi skala dengan cara dibandingkan dengan skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase dan hasil persentase ditafsirkan dengan kalimat. Hasil berupa persentase untuk menilai Tingkat stres mahasiswa dalam menghadapi penyusunan skripsi, menggunakan Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42).